

ANALISIS MANAJEMEN SAMPAH RUMAH TANGGA DI INDONESIA: LITERATUR REVIEW

M. SUTALHIS¹, NURSIWAN², EVA NOVARIA³,

BPSDMD Prov Sumatera Selatan^{1,2}, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik Candradimuka
Indonesia³

e-mail: carolina.eva1167@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen sampah rumah tangga merupakan isu penting yang dihadapi oleh multi pihak, dari pemerintah, masyarakat, dunia usaha, pariwisata, dan pihak akademik. Permasalahan dalam Reviu Literatur ini adalah lain siapa saja pemangku kepentingan utama yang terlibat dalam manajemen sampah rumah tangga, bagaimana kontribusi pemerintah terhadap upaya manajemen sampah khususnya sampah rumah tangga?, dan apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam manajemen sampah rumah tangga serta strategi pengelolaan sampah rumah tangga yang efektif dan berkelanjutan. . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (metode penelitian perpustakaan). Studi ini menggunakan analisis dokumen sebagai pendekatan pengumpulan data, mengumpulkan informasi dari artikel jurnal, konferensi, makalah penelitian, dan media internet. Hasil Analisis adalah manajemen sampah rumah tangga yang efektif dan berkelanjutan membutuhkan kombinasi berbagai metode dan strategi. Penerapan 3R dan konsep Circular Economy dapat menjadi solusi untuk meminimalkan limbah dan menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Sebagian besar yang dimanfaatkan adalah sampah plastik yang dapat di daur ulang.

Kata Kunci: Manajemen, Sampah Rumah Tangga, Pihak yang berkepentingan

ABSTRACT

Household waste management is an important issue faced by multiple parties, from government, society, business, tourism and academics. The problems in this Literature Review include who are the main stakeholders involved in household waste management, what is the government's contribution to waste management efforts, especially household waste?, and what are the factors that influence the level of community participation in household waste management and management strategies? effective and sustainable household waste. . This research uses a qualitative approach (library research method). This study uses document analysis as a data collection approach, collecting information from journal articles, conferences, research papers, and internet media. The results of the analysis are that effective and sustainable household waste management requires a combination of various methods and strategies. The application of 3R and the Circular Economy concept can be a solution to minimize waste and create a sustainable waste management system. Most of what is used is plastic waste that can be recycled.

Keywords: Management, Household Waste, Interested parties

PENDAHULUAN

Manajemen sampah rumah tangga di Indonesia menjadi isu penting yang dihadapi oleh berbagai pihak, mulai dari pemerintah, masyarakat, hingga organisasi swadaya masyarakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Meningkatnya jumlah penduduk telah menyebabkan peningkatan timbunan sampah rumah tangga secara signifikan. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa timbunan sampah nasional mencapai 70 juta ton per tahun, dengan 40% di antaranya berasal dari sampah rumah tangga. Timbunan sampah rumah

tangga akan terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Pelaksanaan sistem pengelolaan sampah kota di Indonesia masih rendah sebanyak 32% sampah belum terkelola (Fia Rahmawati et al., 2021) Dampak Negatif Sampah: Dampak negatif tersebut antara lain pencemaran air dan tanah, penyebaran penyakit, dan emisi gas rumah kaca. Tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) juga dapat menyebabkan banjir dan longsor.

- b) Fasilitas Pengelolaan Sampah kurang: Sampai saat ini, masih banyak daerah di Indonesia yang belum memiliki infrastruktur yang memadai untuk pengelolaan sampah rumah tangga, menyebabkan banyak sampah yang dibuang sembarangan ke sungai, laut, atau dibakar di tempat terbuka.
- c) Kurangnya Partisipasi Masyarakat: Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga masih tergolong rendah. Banyak masyarakat yang belum memahami cara memilah dan mengolah sampah dengan baik. Kurangnya insentif dan edukasi yang diberikan kepada masyarakat juga menjadi faktor penghambat partisipasi mereka.
- d) Kerangka Hukum yang Belum Optimal: Kerangka hukum yang mengatur tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Indonesia masih belum optimal. Diperlukan peraturan yang lebih tegas dan komprehensif untuk mengatur pengelolaan sampah dari sumbernya hingga ke TPA. Perlu juga dilakukan penegakan hukum yang lebih konsisten terhadap pelanggaran peraturan tentang pengelolaan sampah.
- e) Upaya Pemerintah: Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan program untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga. Beberapa kebijakan dan program tersebut antara lain:
 - a) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah: Undang-undang ini mengatur tentang prinsip, tujuan, dan strategi pengelolaan sampah di Indonesia.
 - b) Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga: Peraturan ini mengatur tentang kewajiban dan tanggung jawab dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
 - c) Gerakan Nasional Pilah Sampah dan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat: Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Meningkatnya jumlah penduduk, konsumsi masyarakat, dan beragamnya pola konsumsi masyarakat berakibat pada meningkatnya volume, jenis maupun karakter dari sampah yang dihasilkan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat dinilai perlu untuk mengetahui dan memahami cara pengelolaan sampah maupun cara memanfaatkan sampah tersebut (Shanti Darmastuti, Intan Putri Cahyani, Afrimadona, 2020)

Masalah dari Pengelolaan Sampah Rumah Tangga antara lain siapa saja pemangku kepentingan utama yang terlibat dalam pengelolaan sampah plastik, Bagaimana kontribusi pemerintah terhadap upaya pengelolaan sampah khususnya terkait sampah plastik?, Apa dampak yang diharapkan dari kegiatan pelatihan pengelolaan sampah dan pembuatan kerajinan tangan di masyarakat?, dan Apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah?

Pengelolaan sampah rumah tangga di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, namun dengan upaya yang berkelanjutan dari pemerintah, masyarakat, dan semua pihak terkait, diharapkan permasalahan ini dapat diatasi. Pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan akan dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari bagi generasi sekarang dan masa depan. Sampah rumah tangga merupakan salah satu isu lingkungan utama di Indonesia. Jumlah sampah terus meningkat, dan pengelolannya masih belum optimal. Literature review

ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pengelolaan sampah rumah tangga yang efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Studi ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pengelolaan sampah rumah tangga yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (metode penelitian perpustakaan). Studi ini menggunakan analisis dokumen sebagai pendekatan pengumpulan data, mengumpulkan informasi dari artikel jurnal, konferensi, makalah penelitian, buku, dan media internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Review jurnal yang diamati sebagai berikut :

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	NLP Juniartini	Pengelolaan sampah dari lingkup terkecil dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tindakan peduli lingkungan	Artikel ini menekankan pentingnya pengelolaan sampah yang baik untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Laporan ini menyoroti prinsip 5R dan peran bank sampah dalam menghasilkan pendapatan tambahan dari sampah. Kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, mulai dari rumah tangga hingga pemerintah, sangat penting dalam pengelolaan sampah. Partisipasi aktif seluruh warga masyarakat dalam pemilahan sampah sangat penting, dengan penekanan pada tanggung jawab bersama dalam pengelolaan sampah. Mengelola sampah rumah tangga melalui metode sederhana seperti memisahkan sampah organik dan anorganik, membuat kompos sampah organik, dan menggunakan kembali sampah anorganik sangat dianjurkan. Bank sampah dan kerjasama berbagai pihak dapat membantu proses pengelolaan sampah yang lebih kompleks, sedangkan daur ulang sampah dapat menghasilkan produk yang bermanfaat dengan bantuan teknologi modern.
2	JR Manik, NTMB Kabeakan	Pengelolaan sampah rumah tangga dalam peningkatan pendapatan pada	Tulisan ini membahas tentang kelanjutan program penerapan iptek yang melibatkan koordinasi dengan pimpinan Aisyiyah,

		kelompok Ibu-ibu Asyiyah	kegiatan sosialisasi, demplot, dan sesi pelatihan. Koordinasi dilakukan untuk menjelaskan tujuan program, sedangkan kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana melalui presentasi lisan dan bahan bacaan. Demplot digunakan sebagai contoh pemanfaatan limbah rumah tangga, dan sesi pelatihan diadakan untuk memberikan keterampilan teknis kepada peserta program. Tantangan dalam implementasinya antara lain jadwal yang padat dan kondisi cuaca yang tidak mendukung. Aspek lain yang dibahas dalam jurnal tersebut adalah pengelolaan sampah rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan kelompok ibu-ibu Aisyiyah di Kecamatan Medan Denai. Sampah rumah tangga dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan ekonomi melalui pengolahan dan pengelolaan yang baik. Metode yang digunakan antara lain sosialisasi, transfer teknologi, demonstrasi, pelatihan, dan pendampingan, dengan tujuan meningkatkan kualitas lingkungan dan pendapatan masyarakat.
3	RN Agus, R Oktavianthi... (Agus et al., 2019)	3R: Suatu alternatif pengolahan sampah rumah tangga	Makalah ini membahas tentang penerapan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam pengelolaan sampah rumah tangga, dengan fokus pada peningkatan kesadaran dan penciptaan peluang usaha melalui kerajinan tangan dari koran bekas. Inisiatif pelibatan masyarakat di Desa Petir mendapat tanggapan positif, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan sampah dan praktik daur ulang. Dengan menggunakan metode aksi partisipatif berbasis masyarakat, proyek ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta

			sebesar 80%, menekankan pentingnya pengelolaan sampah yang bijaksana dan produksi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis.
4	M Dewanti, EP Purnomo...	Analisa efektifitas bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah dalam mencapai smart city di kabupaten kulon progo	Makalah ini membahas tentang pengelolaan sampah di berbagai daerah di Indonesia antara lain Kulon Progo, pengelolaan sampah kampus, analisis lingkungan tempat pemilahan sampah, inovasi pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan sampah organik, dampak program bank sampah terhadap masyarakat, penguatan kelembagaan dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan, studi kasus bank sampah di Malang, analisis framing literasi lingkungan, dan efektivitas bank sampah dalam pengelolaan sampah di sebuah SMA di Banjarmasin. Penelitian tersebut berfokus pada efektivitas bank sampah sebagai alternatif solusi pengelolaan sampah dalam mewujudkan konsep smart city di Kabupaten Kulon Progo. Meskipun bank sampah telah didirikan, masih terdapat banyak sampah yang belum terkelola di wilayah tersebut sehingga memerlukan upaya sosialisasi yang lebih intensif untuk mengurangi produksi sampah dan meningkatkan kesadaran akan praktik pengelolaan sampah yang benar.
5	MM Solihin, P Muljono...	Partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah di Desa Ragajaya, Bojonggede-Bogor Jawa Barat	Artikel tersebut membahas tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, dengan fokus pada keterlibatan ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah di Desa Ragajaya, Bogor. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi

			<p>masyarakat, seperti usia, pendidikan formal, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dan ketersediaan infrastruktur, disoroti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. (Solihin et al., 2019)</p>
6	AF Rahmawati, FD Syamsu	Analisis pengelolaan sampah berkelanjutan pada wilayah perkotaan di Indonesia	<p>Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulannya pelaksanaan sistem pengelolaan sampah masih dengan kebiasaan kumpul-angkut buang dengan pola pendekatan reaktif; Pelaksanaan pengelolaan sampah kota berkelanjutan di Indonesia masih menemui banyak hambatan yang serius, ditinjau dari implementasi dalam menjamin air bersih dan sanitasi layak, komunitas dan kota yang berkelanjutan serta menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan serta pemenuhan aspek eksiting pengelolaan sampah yang pelaksanaan teknis dan dampaknya belum menyeluruh dirasakan; Dasar permasalahan sampah kota di Indonesia ada pada pandangan masyarakat terhadap sampah, dimana pemahaman sampah yang baik akan membentuk pola perilaku dalam pengurangan dan pengolahan sampah kota namun jika dilihat berdasarkan data di lapangan dan analisis yang dilakukan pemahaman akan sampah masih kurang</p>

			<p>mendukung dilakukan pemahaman akan sampah masih kurang mendukung meski sudah mengalami peningkatan 2 tahun terakhir sehingga pelaksanaan pengelolaan sampah kota secara berkelanjutan belum terpenuhi dengan baik. (Fia Rahmawati et al., 2021)</p>
7	N Istiqomah, I Mafruhah, E Gravitiani	Konsep reduce, reuse, recycle dan replace dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Polanharjo Kabupaten Klaten	<p>Tulisan ini membahas tentang implementasi konsep Reduce, Reuse, Recycle, dan replace dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Polanharjo Kabupaten Klaten. Bank Sampah Rukun Santoso berhasil mengolah sampah plastik menjadi produk seperti tas, dompet, dan tas laptop. Tantangan yang dihadapi antara lain terbatasnya variasi produk, cara pemasaran tradisional, dan kendala kapasitas produksi. Dengan memberikan pelatihan diversifikasi produk, diharapkan Bank Sampah Rukun Santoso dapat meningkatkan kinerja dan memasarkan produk berbasis sampahnya dengan lebih efektif. Selain itu, proyek keterlibatan masyarakat juga dilakukan untuk mengolah limbah kain bekas menjadi produk bernilai tinggi seperti lukisan dan dekorasi rumah tangga. Sesi pelatihan diadakan bagi anggota Bank Sampah Rukun Santoso dan masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya branding pada produk yang diciptakan. Cara yang dilakukan melalui pelatihan, promosi, dan pelabelan produk, sehingga menimbulkan antusiasme yang tinggi di kalangan anggota bank sampah dan masyarakat sehingga produk yang dihasilkan semakin beragam.</p>

8	INW Wartama, NPS Nandari	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah di Desa Sidakarya Denpasar Selatan	Tulisan ini tentang pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui bank sampah di Desa Sidakarya, Denpasar Selatan. Bank Sampah Berkelanjutan menggunakan metode SOS (sortir, simpan) untuk memudahkan pemahaman konsep 3R (reduce, reuse, recycle). Pembentukan bank sampah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, sehingga memberikan dampak positif baik terhadap lingkungan maupun perekonomian masyarakat setempat. Ada harapan bahwa bank sampah dapat memperluas layanannya agar bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi model bagi desa-desa lain, sehingga berkontribusi terhadap pengurangan timbulan sampah perkotaan.
9	(Shanti Darmastuti, Intan Putri Cahyani, Afrimadona, 2020)	Pendekatan Circular Economy Dalam Pengelolaan Sampah Plastik, Di Karang Taruna Desa Baros	Makalah ini membahas mengenai pengelolaan sampah plastik di Desa Baros Kabupaten Serang dengan menggunakan pendekatan ekonomi sirkular. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, karang taruna di Desa Baros diberikan edukasi mengenai ekonomi sirkular untuk mengubah sampah plastik menjadi komoditas yang bernilai ekonomi. Kegiatan yang dilakukan meliputi koordinasi dengan pemerintah desa, pretesting, penyuluhan, dan posttesting. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman di kalangan anggota organisasi pemuda tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik dalam menciptakan ekonomi sirkular. Selain itu, para peserta juga menyatakan minatnya untuk membentuk

			kelompok pengelolaan sampah plastik. Salah satu yang dapat dilakukan misalnya dengan memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi komoditas yang bermanfaat bagi lingkungan seperti menjadikannya sebagai kompos (Shanti Darmastuti, Intan Putri Cahyani, Afrimadona, 2020)
10	(Septiani et al., 2019)	Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga: Praktik dan Tantangan	Studi yang berfokus pada pengelolaan sampah di Salatiga ini menunjukkan bahwa sampah organik mendominasi komposisi sampah sebesar 70%, diikuti oleh sampah plastik sebesar 20%. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengelola sampah, antara lain menyediakan sarana transportasi, pengumpulan, dan pengolahan sampah. Pendirian Bank Sampah bertujuan untuk mengurangi volume sampah dan mengedukasi masyarakat. Namun, masih terdapat tantangan dalam pengelolaan sampah, seperti hasil pengolahan sampah yang tidak menguntungkan dan kurangnya fasilitas pengolahan.

Temuan literature review menunjukkan bahwa terdapat berbagai metode dan strategi manajemen sampah rumah tangga yang efektif dan berkelanjutan. Beberapa metode yang umum digunakan adalah:

- a) Melakukan Daur Ulang dengan metode 5R, dan 3R, pentingnya pengelolaan sampah yang bijaksana dan produksi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Seperti di Desa Petir.
- b) Pengurangan Sampah misalnya dengan pengurangan penggunaan sampah plastik, mendirikan Bank sampah. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga: Pemerintah mengeluarkan program Bank Sampah yang bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan mengurangi timbulan sampah dengan cara mengumpulkan sampah dari rumah tangga dan mengolahnya dengan cara yang tepat. Program ini bertujuan untuk mengurangi sampah di rumah tangga dan mengurangi sampah di lingkungan sekitar, yang akhirnya akan mengurangi timbulan sampah perkotaan. Meminimalisir sampah plastik: Menghindari penggunaan kantong plastik sekali pakai, menggunakan kantong belanja yang dapat digunakan berulang kali, dan menggunakan wadah sendiri saat membeli makanan untuk mengurangi sampah plastik dari kemasan makanan. Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu solusi inovatif dalam pengelolaan sampah plastik adalah dengan menerapkan prinsip ekonomi sirkular dengan memilah sampah plastik kemudian mengelola dan mengembangkannya untuk menciptakan ekonomi sirkular, yaitu mendaur ulang sampah plastik menjadi produk yang

bernilai ekonomis, sehingga dapat membantu kehidupan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini melalui pendekatan ekonomi sirkuler, karang taruna mendapatkan sosialisasi ekonomi sirkuler sebagai landasan dalam pengelolaan sampah plastik. Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan aparat di Desa Baros dan pengurus Karang Taruna Setia

c) Pengolahan sampah menjadi produk baru.

Konsep reduce, reuse, recycle dan replace dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Polanharjo Kabupaten Klaten, sebagai contoh pemanfaatan kain perca yaitu mengolah limbah kain bekas menjadi produk bernilai tinggi seperti lukisan dan dekorasi rumah tangga

KESIMPULAN

Pengelolaan sampah rumah tangga yang efektif dan berkelanjutan membutuhkan kombinasi berbagai metode dan strategi. Penerapan 3R dan konsep Circular Economy dapat menjadi solusi untuk meminimalkan limbah dan menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Review jurnal-jurnal tersebut belum terlihat pemanfaatan sampah organik menjadi produk kompos, Sebagian besar yang dimanfaatkan adalah sampah plastik yang dapat di daur ulang. Faktor penentu keberhasilan manajemen sampah rumah tangga adalah sosialisasi, edukasi dan literasi lingkungan baik dari pemerintah maupun pihak yang berkepentingan terkait pemanfaatan sampah sehingga dapat mengurangi timbunan di Tempat Pembuangan Akhir, berbagai metode kreatif untuk meningkatkan nilai tambah produk daur ulang serta penyediaan sarana prasarana terkait sampah rumah tangga

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. N., Oktaviyanthi, R., & Sholahudin, U. (2019). 3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1538>
- Fia Rahmawati, A., Amin, Rasminto, & Dola Syamsu, F. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Wilayah Perkotaan di Indonesia. *Bina Gogik*, Vol.8(1), 1–12.
- Septiani, B. A., Arianie, D. M., Risman, V. F. A. A., Handayani, W., & Kawuryan, I. S. S. (2019). PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI SALATIGA: Praktik, dan tantangan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 90. <https://doi.org/10.14710/jil.17.1.90-99>
- Shanti Darmastuti, Intan Putri Cahyani, Afrimadona, S. A. (2020). Pendekatan Circular Economy Dalam Pengelolaan Sampah Plastik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Society Engagement)*, 1(2), 1–18.
- Solihin, M. M., -, P. M., & -, D. S. (2019). Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah di Desa Ragajaya, Bojonggede-Bogor Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(3), 388. <https://doi.org/10.14710/jil.17.3.388-398>
- Dimulai dari Rumah, Ini Tips Mudah Mengelola Sampah, - UICI <https://uici.ac.id/dimulai-dari-rumah-ini-tips-mudah-mengelola-sampah/>